

THE EFFECT OF NPL AND BOPO ON STOCK PRICES IN COMMERCIAL BANKS 2014-2021

Hanifa Syania Putri

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 2010631030079@student.unsika.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Non Performing Loans (NPL) and Operating Expenses and Operating Income (BOPO) on stock prices in commercial banks in 2014-2021. The data is taken through the official website of each bank to view the annual performance report or the Annual Report. The analysis method of this research uses multiple linear regression, F test and T test in order to obtain results from the influence of the dependent variable and the independent variable. The results of the analysis show that NPL and BOPO have no significant effect on stock prices in commercial banks in 2014-2021.

Keywords: NPL, BOPO, Stock Price.

PENGARUH NPL DAN BOPO TERHADAP HARGA SAHAM PADA BANK UMUM 2014-2021

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari Non Performing Loan (NPL) dan Beban Operasional dan pendapatan Operasional (BOPO) terhadap harga saham pada bank umum tahun 2014-2021. Data diambil melalui situs resmi dari tiap-tiap bank untuk melihat laporan kinerja tahunan atau Annual Report. Metode analisis penelitian ini memakai regresi linear berganda, uji F dan uji T agar dapat memperoleh hasil dari pengaruh variabel terikat dan variabel bebas. Hasil analisis menunjukkan bahwa NPL dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada bank umum tahun 2014-2021.

Kata Kunci: NPL, BOPO, Harga Saham.

PENDAHULUAN

Peran perbankan dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi memiliki hubungan yang erat. Peran penting yang dimiliki bank umum untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Bank juga lembaga perantara yang menghubungkan anggaran yang dimiliki ke anggota ekonomi yang untung kepada anggota lainnya yang membutuhkan bantuan keuangan. Banyak bank persero maupun swasta meningkatkan kinerja dalam mempertahankan kualitas agar memberikan pelayanannya untuk menarik nasabah ataupun investor. Oleh sebab itu, bank mesti mampu memelihara kinerja serta kesehatan bank agar dapat melaksanakan perannya menjadi lembaga perantara yang baik.

Saham merupakan instrument jangka Panjang maupun jangka pendek yang diperdagangkan dalam pasar modal berupa bagian modal dari sebuah perusahaan. Keuntungan dalam berinvestasi saham ini berupa dividen atau pembagian keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Untuk mengurangi risiko capital loss langkah yang dilakukan bagi seorang investor sebelum membeli selebar saham perlu adanya mencari informasi tentang perusahaan perbankan yang dituju. Perusahaan perbankan yang memiliki kinerja dan kesehatan bank yang baik, diharapkan memiliki laba usaha yang lebih tinggi dan laba yang dapat dirasakan oleh pemegang saham dan pada perbankan tersebut dapat percaya dikalangan publik karena memiliki nilai yang baik agar bisa meningkatkan harga saham,

Nilai perusahaan dalam laporan keuangan tahunan atau annual report merupakan gambaran kinerja perbankan dalam satu tahun terakhir yang tercantum analisis manajemen mengenai kondisi keuangan. Harga saham yang beredar pada pasar modal adalah daya tarik bagi para investor. Untuk itu investor perlu melihat laporan keuangan agar dapat menganalisa Dengan menghitung dan mempertimbangkan rasio-rasio keuangan seperti Risk Profile dan Efisiensi. Non Performing Loan (NPL) dapat melihat bagaimana cara perbankan mengendalikan kredit bermasalah serta Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dapat menilai kompetensi suatu bank dalam kegiatan aktivitasnya. Independen tersebut dapat diteliti agar investor atau pemegang saham dapat menganalisa lebih lanjut untuk mengambil keputusan berinvestasi seperti menambah modal, mengurangi atau menjual sahamnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Saham

Saham merupakan instrument jangka Panjang maupun jangka pendek yang diperdagangkan dalam pasar modal berupa bagian modal dari sebuah perusahaan. Keuntungan dalam berinvestasi saham ini berupa dividen atau pembagian keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Untuk mengurangi risiko capital loss langkah yang dilakukan bagi seorang investor sebelum membeli selebar saham perlu adanya mencari informasi tentang perusahaan perbankan yang dituju.

Pada pasar sekunder, harga saham bisa terjadi perubahan berbentuk naik atau turun. Harga saham dipengaruhi adanya suatu penawaran dan permintaan terhadap saham. Dengan istilah lain. Hubungan supply and demand ini terjadi karena berbagai alasan, seperti spesifik kinerja perusahaan dan industri tempat perusahaan beroperasi, Inflansi, suku bunga, dan nilai tukar. (www.idx.co.id)

Net-Performing Loan

NPL ialah salah satu faktor kekayaan aset suatu bank yaitu berupa rasio keuangan dengan mengukur kredit bermasalah pada perbankan. NPL yang dipakai yakni NPL bersih yang sudah dicocokkan. Penilaian kualitas aset sendiri yakni melihat kondisi kekayaan bank dan kecukupan dalam upaya mengurangi dampak ketidakpastian. Menurut Peraturan BI Nomor 6 / 10 / PBI / 2004 perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, memutuskan kalau rasio kredit bermasalah (NPL) ialah sebesar 5%. Rumus perhitungan untuk NPL adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio NPL} = \frac{\text{Total NPL}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional

Rumus perhitungan BOPO sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Jika perbandingan BOPO dalam periode mengalami penyusutan dari tahun sebelumnya, hingga operasional bank menjadi semakin efektif. Kebalikannya, jika perbandingan BOPO dalam periode mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, hingga operasional bank menjadi terus menjadi tidak efisien.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang dipakai dalam penelitian. . Data diambil melalui situs resmi dari tiap-tiap bank untuk melihat laporan kinerja tahunan bank umum yang diterbitkan tahun 2014 hingga 2021.

Untuk ketepatan perhitungan dan mengurangi adanya kesalahan maka peneliti menggunakan perangkat SPSS versi 26 untuk mengolah data dengan menganalisis data yang sudah terkumpul.

Variabel penelitian terdapat dua jenis yaitu variabel independent dan variabel dependen. Variabel bebas terdiri dari NPL (X1) dan BOPO (X2) sedangkan variabel terikatnya adalah harga saham perusahaan (Y). Populasi yang diambil untuk penelitian yaitu bank umum yang tercatat di dalam Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1. Sample Perbankan

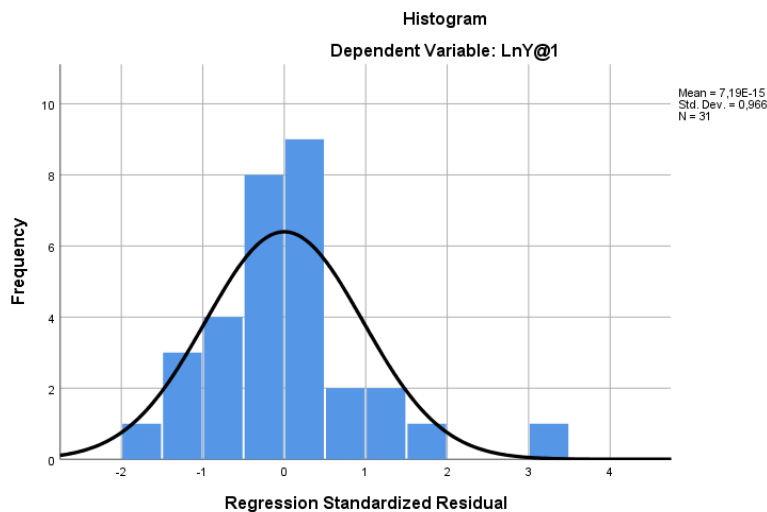
NO	KODE	NAMA	IPO
1.	BMRI	BANK MANDIRI Tbk	14 JULI 2003
2.	BBCA	BANK CENTRAL ASIA Tbk	31 MEI 2000
3.	BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA Tbk	10 NOVEMBER 2003
4.	BBNI	BANK NEGARA INDONESIA Tbk	25 NOVEMBER 1996

Teknik menganalisis data yang dipakai dalam penelitian menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari normalitas, multikolinearitas, dan autokorelasi serta uji regresi yang terdiri uji t dan uji f. Analisis ini perlu untuk mengetahui dan memperoleh perkiraan dari hasil hubungan NPL dan BOPO kepada harga saham.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

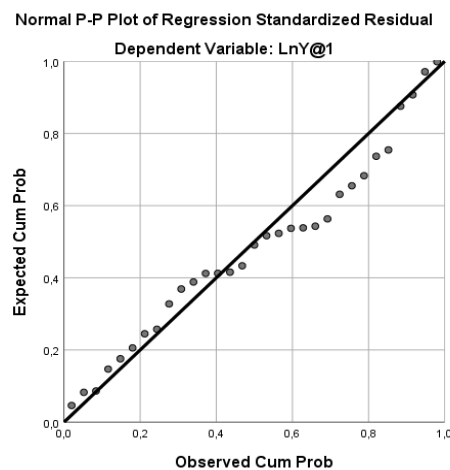
Uji Asumsi Klasik



Gambar 1. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

Dapat dilihat dari gambar diatas, dapat artikan apabila grafik menjalar dan mengikuti pada area garis, sehingga dapat dikatakan jika data tersebut berdistribusi normal.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan grafik *probability plot* menunjukkan, bulatan pada grafik menjalar mengikuti arah garis diagonal dan tidak menjalar jauh, sehingga bisa diartikan data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dipakai untuk melihat dari tiap-tiap variabel bebas berkaitan secara linear mempunyai hubungan antar variabel terikat. Pengukuran kriteria yaitu jika tolerance > 0,10 dan VIF < 10 sehingga tidak ada multikolinearitas, begitupun sebaliknya. Dari hasil analisis, memperlihatkan tolerance > 0,10 yakni 0,994 dan nilai VIF < 10 yaitu 1,006 dapat dikatakan data tersebut tidak adanya multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tujuan dari Autokorelasi untuk menguji adanya hubungan kesalahan dari model regresi linier pada periode sekarang dengan periode lalu. Uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson dimana dU berada di antara dengan (4-dU) yang menghasilkan nilai 1,123

dU pada uji pertama masih kurang dari syarat uji hubungan Durbin Watson sehingga perlu mentransformasi variabel menggunakan logaritma natural. Sehingga jika ditransformasikan menghasilkan 1,681. Sehingga data meningkat dan mendekati syarat tidak terjadinya autokorelasi dengan $dU < d < 4 - dU$, yaitu $1,6505 < 1,1681 < 2,7563$ ($4 - 1,2437$) maka dapat dikatakan bahwa data tidak adanya autokorelasi.

Persamaan Regresi

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8,579	2,218		3,868	,001
	LnX1@1	-,140	,223	-,113	-,629	,534
	LnX2@1	-1,499	,930	-,290	-1,612	,118

Dari hasil analisis pada model regresi berganda antara variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX_1 + bX_2 + e$$

$$Y = 8,579 + (-0,140) + (-1,499) + e$$

Pengujian Hipotesis

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,790	2	,395	1,582	,223 ^b
	Residual	6,990	28	,250		
	Total	7,779	30			

Pada analisis uji f menunjukkan nilai F adalah 1,582 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,223 < 0,05$ sehingga disimpulkan jika H0 diterima. Yang memiliki arti, semua variabel independen tidak adanya pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Uji T

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8,579	2,218		3,868	,001
	LnX1@1	-,140	,223	-,113	-,629	,534
	LnX2@1	-1,499	,930	-,290	-1,612	,118

Hasil analisis dari uji Thitung terhadap harga saham: Pada NPL (X1) terhadap harga saham (Y)

membuktikan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,534 yang dimana $\geq 0,05$. Dapat dikatakan bahwa variabel NPL tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Pada BOPO (X1) terhadap harga saham (Y) membuktikan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,118 yang dimana $\geq 0,05$. Dapat dikatakan bahwa variabel BOPO tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

PEMBAHASAN

Pengaruh NPL dan BOPO Secara Bersamaan Terhadap Harga Saham Perbankan

Analisis penelitian menunjukkan variabel NPL dan BOPO secara bersama-sama tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap harga saham pada bank umum 2014-2021. Tingkat signifikansi sebesar $0,223 < 0,05$ dapat disimpulkan H_0 diterima dapat dikatakan, semua variabel independen tidak adanya pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dari penelitian oleh Sigit Dwi (2013), hal ini didukung dan menyatakan BOPO berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh NPL Secara Parsial Pada Harga Saham Perbankan

Analisis penelitian menunjukkan variabel NPL mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,534 yang dimana $\geq 0,05$. Disimpulkan bahwa nilai NPL tidak dapat dipukul rata bahwa NPL netto berpengaruh terhadap harga saham. Dari penelitian oleh Sigit Dwi (2013), hal ini didukung dan menyatakan BOPO berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh BOPO Secara Parsial Pada Harga Saham Perbankan

Analisis penelitian menunjukkan variabel BOPO mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,118 yang dimana $\geq 0,05$. Disimpulkan bahwa nilai BOPO tidak dapat dipukul rata bahwa NPL netto berpengaruh terhadap harga saham. Dari penelitian oleh Sigit Dwi (2013), hal ini didukung dan menyatakan BOPO berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

PENUTUP

Simpulan analisis pada variabel NPL dan BOPO secara bersama-sama tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap harga saham pada bank umum 2014-2021 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,223 < 0,05$. Pengaruh NPL secara parsial terhadap harga saham tidak berpengaruh signifikan pada bank umum tahun 2014-2020 mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,534 \geq 0,05$. Pengaruh BOPO secara parsial terhadap harga saham tidak berpengaruh signifikan pada bank umum tahun mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,118 \geq 0,05$. Adapun saran, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengupas secara lebih luas dalam mencari variabel yang ada pada laporan kinerja tahunan perbankan sehingga data yang diperoleh lebih berkualitas

DAFTAR RUJUKAN

- Bei, T. D. I. (2020). Putri Marianita Ziliwu 1 ,Dedi Wibowo 2. 1(1), 42–52.
- Fatma, E. R. T. (2021). PENGARUH ROA, ROE, LDR, CAR, DAN NPL TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Termasuk dalam Indeks LQ45 2015-2019). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(12), 1651–1663.
- Harahap, D. A., & Hairunnisah, A. I. (2017). Pengaruh Npl, Ldr, Gcg , Nim , Roa , Roe , Car ,Bopo Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dari Tahun 2010 - 2014. the Effect of Npl, Ldr, Gcg , Nim , Roa , Roe , Car ,Bopo Towards the Stock Price in Banking Companies Listed in Indonesian Stock Exchange of the Year 2010-2014. *Jurnal Dimensi*, 6(1), 22–40. <https://doi.org/10.33373/dms.v6i1.522>
- Sambul, S. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan Terhadap Harga Saham Yang Di Tawarkan Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus 10 Bank Dengan Aset Terbesar). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 407–417.
- Wismaryanto, S. D. (2013). Pengaruh Npl, Ldr, Roa, Roe, Nim, Bopo, Dan Car Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 3(1), 29–60.
- Brigham and Houston. 2006. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kesepuluh. Jakarta : Salemba Empat.
- Chariri, anis dan Ghozali. 2007. Teori Akuntansi. Fakultas Ekonomi : Universitas Diponegoro Semarang.